TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8040

FUNGSI *ISLAMIC WORLVIEW* DALAM KEHIDUPAN SEORANG MUSLIM

The Function of the Islamic Worldview in the Life of a Muslim

Sumiran, Ilham Kurniawan, Lukmanul Hakim, Abdullah, Abdul Rohman
Institut Islam Manba'ul Ulum Surakarta
Ilhamk45@gmail.com; fadhluafin@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 16, 2025	Nov 7, 2025	Nov 19, 2025	Nov 24, 2025

Abstract

The phenomenon of value disorientation and identity crisis among contemporary Muslims, marked by the growing influence of materialism and secularization, indicates a gap between religious knowledge and the comprehensive implementation of the Islamic Worldview. This study aims to analyse in depth the essential functions of the Islamic Worldview as a foundation of thought, a shaper of character, and a guide to action for Muslims amid contemporary challenges. The study employs a literature review (library research) method by examining and synthesizing relevant scholarly sources on the concept and role of the Islamic Worldview. The findings identify six main functions of the Islamic Worldview, namely: (1) foundation of creed (*tauhid*); (2) moral and ethical guidance; (3) determinant of life purpose (attaining *sa'adah*); (4) filter against external influences, particularly secularism; (5) basis for social and scientific action; and (6) integration of the worldly and hereafter dimensions. Accordingly, the Islamic Worldview is not merely a theoretical construct, but a comprehensive belief system that is vital for shaping the holistic Muslim personality (*Insan Kamil*). Proper internalization of the Islamic Worldview serves as a firm foundation for safeguarding

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

identity, orienting life goals, and reinforcing the consistency of Muslim behaviour, thereby offering a conceptual solution to the global value crisis.

Keywords: Islamic Worldview; *Tauhid*; Secularization; Muslim Integrity; Foundations of Islamic Life; Global Value Crisis

Abstrak: Fenomena disorientasi nilai dan krisis identitas di kalangan umat Islam kontemporer, yang ditandai oleh menguatnya pengaruh materialisme dan sekularisasi, menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan agama dan implementasi pandangan hidup Islam yang menyeluruh. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam fungsi esensial *Islamic Worldview* sebagai landasan pemikiran, pembentuk karakter, dan panduan tindakan seorang Muslim di tengah tantangan zaman. Studi ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan mengkaji dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait konsep dan peran *Islamic Worldview*. Hasil kajian mengidentifikasi enam fungsi utama *Islamic Worldview*, yaitu: (1) landasan akidah (tauhid); (2) panduan moral dan etika; (3) penentu tujuan hidup (mencapai *Sa'adah*); (4) filter terhadap pengaruh eksternal, khususnya sekularisme; (5) dasar tindakan sosial dan keilmuan; dan (6) integrasi antara dimensi dunia dan akhirat. Dengan demikian, *Islamic Worldview* tidak hanya merupakan konstruksi teoritis, melainkan sistem keyakinan menyeluruh yang vital dalam membentuk pribadi Muslim yang utuh (*Insan Kamil*). Penghayatan yang benar terhadap pandangan hidup Islam berfungsi sebagai fondasi kokoh untuk menjaga identitas, mengarahkan tujuan hidup, dan memperkuat konsistensi perilaku Muslim, sehingga menawarkan solusi konseptual terhadap krisis nilai global.

Kata Kunci: *Islamic Worldview*; Tauhid; Sekularisasi; Integritas Muslim; Fondasi Hidup Islam; Krisis Nilai Global

PENDAHULUAN

Worldview adalah konsep dasar yang membentuk cara melihat realitas, kehidupan, dan keberadaan manusia di dunia (Tamam, 2017). Dalam konteks Islam, worldview tidak hanya terbatas pada cara berpikir, tapi juga mencakup keseluruhan sudut pandang yang berasal dari wahyu, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Worldview Islam menciptakan kerangka epistemologi, ontologi, dan aksiologi bagi seorang Muslim dalam memahami kehidupan (Syihab, 2021). Dengan memiliki worldview Islam yang kuat, seorang Muslim dapat menyesuaikan setiap aspek kehidupan dengan nilai tauhid dan petunjuk Tuhan.

Dalam konteks globalisasi dan modernitas, fenomena disorientasi nilai dan krisis identitas banyak ditemukan di kalangan umat Islam, khususnya kalangan anak muda. Menurut survei Lembaga Survei Indonesia pada tahun 2022, sekitar 47% generasi Muslim Indonesia menyatakan bahwa mereka lebih dipengaruhi oleh budaya populer global daripada nilai agama saat mengambil keputusan dan menjalani gaya hidup sehari-hari (Ridho, 2024). Selain itu, laporan dari The Muslim 500 pada tahun 2023 juga menunjukkan bahwa terdapat penurunan konsistensi dalam

menerapkan nilai Islam di kalangan masyarakat Muslim yang tinggal di kota, akibat pengaruh sekularisasi yang semakin menjamur. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan tentang Islam yang dipelajari dan penerapan pandangan hidup Islam dalam kehidupan sehari- hari.

Kesenjangan ini muncul karena lemahnya penerapan worldview Islam di dalam umat Muslim, banyak orang hanya melihat Islam sebagai serangkaian ritual ibadah tanpa menggunakannya sebagai dasar pemikiran yang menyeluruh di segala aspek kehidupan (Khoiruddin et al., 2023). Sebenarnya, tanpa worldview Islam yang kokoh, seorang Muslim bisa dengan mudah terperangkap dalam cara berpikir yang materialistik, sekuler, dan pragmatis, yang bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk memperkuat kembali pemahaman mengenai peran worldview Islam dalam kehidupan, supaya umat Islam tidak hanya melihat agama sebagai simbol atau formalitas, tapi juga sebagai pedoman utuh dalam membentuk karakter, perilaku, dan tujuan hidup.

Berdasarkan konteks tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran worldview Islam dalam eksistensi seorang Muslim. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara akademis dalam memahami signifikansi worldview Islam sebagai landasan pemikiran, pembentuk karakter, serta panduan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah di tengah tantangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kajian pustaka (library research). Jenis penelitian ini berfokus pada analisis teks dan konsep (conceptual analysis) dalam ranah teologis-filosofis. Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan Sunnah, serta sumber sekunder berupa kitab-kitab ulama terdahulu, serta artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan tahapan: 1) Analisis Konseptual untuk menetapkan definisi secara kritis isi dari setiap sumber data untuk menemukan dan mengidentifikasi tema-tema sentral, konsep-konsep kunci, dan argumen-argumen tentang fungsi Islamic Worldview, 2) konsep worldview dalam Islam, tauhid, sekularisasi, etika Islam, dan integrasi ilmu., dan 3) Islamic Worldview dari para tokoh Muslim kontemporer yang relevan) untuk menghasilkan kesimpulan yang kokoh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai sumber ilmiah, ditemukan beberapa fungsi utama worldview Islam dalam kehidupan seorang Muslim. Temuan ini dirangkum dalam tabel berikut :

No	Fungsi Worlview Islam	Deskripsi Singkat
1	Landasan Akidah	Menanamkan keimanan yang kokoh pada Allah, Rasul dan hari akhir
2	Panduan Moral dan Etika	Menjadi sandar dalam membedakan yang benar dan salah berdasarkan wahyu
3	Pengaruh Tujuan Hidup	Mengarahkan hidup menuju tujuan akhir, yaitu mencari ridha Allah
4	Filter Terhadap Pengaruh Luar	Menyaring budaya dan nilai asing yang bertentanga dengan prinsip Islam
5	Dasar Tindakan Sosial dan Keilmuan	Mendorong tanggungjawab sosial dan pencarian ilmu sebagai ibadah
6	Integrasi Antara Dunia dan Akhirat	Menyatukan aspek spiritual dan material secara seimbang dan harmonis

Temuan di atas menunjukkan bahwa worldview Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan seorang Muslim.

1. Sebagai landasan akidah.

Worldview Islam memberikan pemahaman yang kuat mengenai konsep tauhid yang merupakan inti dari iman seorang Muslim (Fitriana et al., 2024). Ini menegaskan bahwa kehidupan tidak bersifat kebetulan, melainkan diarahkan oleh kehendak dan hukum Allah SWT (QS. Al-Baqarah: 2). Islam sebagai peradaban yang memiliki worldview membekalkan kepada manusia tidak saja dengan tata cara peribadatan tapi juga dengan pandangan-pandangan (views) dasar tentang konsep Tuhan, kehidupan, manusia, alam semesta, iman, ilmu, amal, akhlak, dan sebagainya. Pandangan-pandangan yang merupakan kepercayaan asasi itu pada akhirnya berfungsi sebagai cara pandang terhadap segala sesuatu dan secara epistemologis dapat berfungsi sebagai kerangka dalam mengkaji segala sesuatu. Yang mana konsep-konsep yang terdapat dalam sistem tersebut merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan yang bersumber hanya kepada satu Tuhan (Tauhidi). Dan jika metode berpikir seorang Muslim sudah dipengaruhi oleh cara pandang Tauhidi ini, maka inilah yang disebut sebagai tujuan tertinggi dan tujuan akhir dalam Islam. Tauhid adalah inti ajaran Islam, yaitu keyakinan bahwa Allah itu Esa, Maha Kuasa, dan Maha Pengasih. Keimanan kepada satu Tuhan ini memberikan rasa kedamaian dan kebergantungan penuh kepada Allah, yang menciptakan seluruh alam semesta.

Konsep ketauhidan ini menyatukan umat Islam dalam satu keyakinan, dan memberikan makna mendalam akan makna hidup.

2. Dalam aspek moral dan etika

Worldview Islam menawarkan seperangkat nilai universal yang berasal dari wahyu. Dengan cara ini, apa yang dianggap benar atau salah tidak bersifat relatif atau sekuler, tetapi ditentukan oleh syari'ah Islam. Seperti yang diungkapkan oleh Nasr (2020), worldview Islam tidak memisahkan antara etika dan metafisika, karena keduanya terhubung dalam struktur keilmuan Islam (Amril et al., 2025). Islamic worldview menekankan pentingnya etika dan moral dalam perilaku dan interaksi dengan lingkungan, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Islamic worldview memberikan dasar bagi sistem pendidikan dan pengasuhan yang menekankan pengembangan moral dan spiritual. Pemikiran manusia, baik secara individu maupun sosial, sudah sejak dulu sering dihinggapi oleh berbagai pertanyaan besar yang mendorongnya untuk merenungkannya. Hal ini memang sudah menjadi fitrah manusia sebagai makhluk yang dianugrahi kemampuan berpikir. Pertanyaan besar ini pada umumnya berkaitan dengan keberadaan sesuatu, hakikatnya, asal-usulnya, serta tujuan keberadaannya. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini memberi pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Secara individu, pengaruh ini akan membentuk sikap dan akhlak seseorang, sedangkan secara sosial-kemasyarakatan pengaruh ini akan menentukan wajah negara, bangsa, dan peradaban.

Dalam Islam, konstruk pandangan-alam itu terdapat dalam akidah dan syariah. Akidah yang disebut dengan iman, menjadi landasan teoritis hidup seseorang. Keyakinan kepada Allah dan hari akhir dengan seperangkat rukun iman menjadi faktor penentu keshalehan seseorang, sehingga ketundukan seseorang kepada hukum yang mengatur hubungan seseorang dengan Allah, manusia, lingkungan, dan kehidupan (syariah), digantungkan kepada iman atau akidah Islam. Akhlak pada gilirannya merupakan konsekwensi dari iman dan syariah. Pertama, karena akhlak merupakan manifestasi dari iman, sehingga iman seseorang bisa diukur dengan kualitas akhlaknya. Kedua karena semua ajaran ibadah yang harus dilakukan oleh seorang Muslim memiliki target terciptanya akhlak yang baik dalam dirinya. Atas dasar itu, benar atau tidak ibadah seseorang, termasuk diterima atau tidak ibadahnya oleh Allah bisa diindikasikan oleh akhlak-akhlaknya.

3. Worldview Islam juga berfungsi sebagai panduan dalam menentukan tujuan hidup

Al-Attas menekankan bahwa tujuan hidup dalam Islam adalah untuk beribadah kepada Allah (ubudiyah) dan mencapai kebahagiaan sejati (sa'adah) di dunia maupun akhirat (Rossidy,

2018). Ini menjadikan kehidupan seorang Muslim selalu bermakna dan memiliki arah. Islamic worldview bukanlah konsep yang berkembang dan terus menerus mengalami penyempurnaan (on going process) tetapi telah lengkap dan sempurna sejak ia diturunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Konsep-konsepnya tidak seperti pemikiran manusia yang terus berkembang melalui dialektika dari tesis, antitesis, dan sintesis. Ketuntasan dan kesempurnaan worldview Islam ditandai dengan tidak berubahnya isi Al-Qur'an yang menjadi sumber pokok ajarannya. Lebih dari 1.400 tahun lalu diturunkan, kandungan Al- Qur'an bersih dari segala macam penambahan, pengurangan, maupun penyimpangan. Islamic worldview menentukan nilai dan tujuan hidup seorang muslim, yaitu untuk mencapai ridho Allah SWT dan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

4. Worldview Islam berfungsi sebagai filter terhadap pengaruh eksternal

Diera globalisasi yang sering menyuguhkan nilai-nilai liberalisme, materialisme, dan sekularisme. Dengan memiliki worldview Islam yang kuat, seorang Muslim dapat memilah mana nilai yang bisa diterima, dan mana yang bertentangan dengan ajaran Islam (Zamimah, 2018).

5. Worldview Islam menjadi dasar dalam melakukan tindakan sosial dan ilmiah.

Dalam Islam, mengejar ilmu dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dianggap sebagai bagian dari ibadah (Fauzan et al., 2024). Konsep 'ilm dalam Islam bukan sekadar pengetahuan yang terkumpul, tetapi pemahaman yang memberi manfaat dan keberkahan (Haq et al.,2024). Islamic worldview mengatur perilaku dan interaksi seorang muslim dengan lingkungan sekitar, termasuk keluarga, masyarakat, dan alam. Islamic worldview memandang alam sebagai pemberian Allah yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan bijak, mendorong perilaku yang saling menghormati, penuh kasih sayang, dan gotong royong dalam interaksi sosial. Islamic worldview juga mendorong pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Islam sebagai pandangan hidup yang lentur dan mampu memberikan ruang untuk munculnya perbedaan-perbedaan pengamalan di negara atau kebudayaan yang berbeda. Sebab, Islam memang diturunkan untuk semua umat manusia yang memiliki latar belakang adat dan budaya yang berbeda-beda, sehingga penafsiran terhadap Islam juga dimungkinkan untuk berbeda-beda juga. Oleh karena itu, adalah wajar apabila pengamalan Islam di Indonesia tentu berbeda dengan pengamalan Islam di Mesir, Turki, Arab Saudi, Pakistan, atau negeri Muslim lainnya Namun demikian, perbedaan itu hanya menyentuh aspek-aspek luaran, dan bukan di bagian intisarinya.

Adanya sifat Dynamic Stabilism bukan saja menjadikan Islam sebagai tuntunan hidup yang terbatas untuk orang per orang, tapi juga dapat berperan serta dalam membina hubungan antar manusia secara luas dalam sebuah peradaban. Hal itu dimungkinkan karena ajaran Islam merupakan ajaran yang lengkap dan menyeluruh. Ajaran Islam bukan hanya terbatas pada soalan ritual yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tapi juga mengandung konsep-konsep dan amalan-amalan yang menjadi jawaban terhadap berbagai persoalan manusia.

6. Worldview Islam mampu mengintegrasikan aspek kehidupan dunia dan akhirat.

Tidak terdapat pemisahan antara aktivitas spiritual dan aktivitas duniawi selama keduanya diniatkan untuk Allah (Mughits et al., 2025). Inilah yang menjadikan worldview Islam berbeda dibandingkan dengan pandangan sekuler yang sering memisahkan agama dari kehidupan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa worldview Islam memiliki peranan penting dalam membentuk cara berpikir, sikap, serta perilaku seorang Muslim dalam menjalani kehidupannya. Worldview Islam bukan hanya sekadar perspektif teoritis, tetapi merupakan sistem keyakinan menyeluruh yang bersumber dari wahyu dan akal sehat yang sejalan, serta mencakup aspek-aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual.

Studi ini mengidentifikasi enam peran utama worldview Islam dalam kehidupan seorang Muslim, yakni :

1. Sebagai dasar keyakinan yang memperkuat iman kepada Allah SWT, Rasul-Nya, dan hari kiamat.

2. Sebagai acuan moral dan etika, yang berfungsi sebagai tolok ukur nilai benar dan salah berdasarkan wahyu Ilahi.

3. Sebagai penentu tujuan hidup, yang memandu seorang Muslim untuk menjadikan kehidupan sebagai bentuk ibadah dan meraih kebahagiaan sejati.

4. Sebagai penyaring terhadap pengaruh eksternal, untuk memilih nilai-nilai global yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

5. Sebagai landasan untuk tindakan sosial dan pengetahuan, yang mendorong tanggung jawab sosial dan pencarian ilmu yang bermanfaat.

6. Sebagai jembatan antara kehidupan dunia dan akhirat, yang menyeimbangkan aspek spiritual dan material secara harmonis.

Oleh karena itu, penghayatan worldview Islam dengan benar dan mendalam adalah kunci untuk membentuk pribadi Muslim yang utuh, ulet, dan berwawasan dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Di tengah arus sekularisasi dan relativisme moral yang kuat, worldview Islam dapat berperan sebagai fondasi yang kokoh dalam menjaga identitas dan arah hidup umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Amril, M., Fitri, A., Dewi, E., & Hidayati, O. (2025). Integrasi Agama dan Sains Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(7. D), 11-20. https://lnk.ink/RoO2F

Fauzan, M. A., A'yun, A. Q., Azizah, A. N., & Abbas, N. (2024). Analisis Hadis Keutamaan Ilmu dalam Konteks Pendidikan Islam. SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam, 2(4), 10-21. https://lnk.ink/JMdiO

Haq, D. R., Sulthoni, A., & Saputra, A. (2024). Konsep Keberkahan Al-Qur'an Perspektif Dr. KH Ahsin Sakho Muhammad. Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam, 1(1), 43-70. https://lnk.ink/zlbX9

Mawaddah, R. (2024). Telaah Kritis Aksiologi Sains Modern Persepektif Al-Attas Dan Implementasinya Dalam Komunikasi Ilmiah. Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2(3), 105-117. https://lnk.ink/TuBB6

Mughits, A. A., Fauzi, F. A., Yuniar, R. L., Fahrezi, M. R., & Nurjanah, E. (2025). The Worldview of Islam: Islamisasi Ilmu Pengetahuan Sebagai Upaya Membentuk Insan Kamil di Lingkungan Pendidikan. https://lnk.ink/dsCBZ

Rossidy, I. (2018). Analisis konsep pendidikan anak menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah: implikasinya terhadap pendidikan agama Islam kontemporer. https://lnk.ink/pJGeW

Zamimah, I. (2018). Moderatisme islam dalam konteks keindonesiaan. Jurnal Al- Fanar, 1(1), 75-90. https://lnk.ink/AjAPW

Fitriana, F., Prayogi, A., Siswanto, E., Switri, E., Ahmad, A., Rolin Prasetyo, N., ... & Chairul, A. (2024). Pendidikan Agama Islam. https://lnk.ink/QUkfZ

Khoiruddin, M., & Zamroni, A. (2023). Konsep pendidikan sosial berbasis tauhid dalam perspektif Al-Qur'an. Unisnu Press. https://lnk.ink/SLsmz

Ridho, A. (2024). Dakwah dan Literasi Keagamaan Lintas Budaya: Peluang dan Tantangan di Kancah Lokal sampai Global. CV Jejak (Jejak Publisher). https://lnk.ink/CLkOI

Syihab, U. (2021). Sekitar Epistemologi Islam: Memahami bangunan keilmuan dalam kerangka Worldview Islam. https://lnk.ink/XH4r4

Tamam, A. M. (2017). Islamic World View Paradigma Intelektual Muslim. Spirit Media Press. https://lnk.ink/ktbNk